

PEMBERDAYAAN TANAMAN PANGAN KEPADA IBU PKK UPAYA MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN

Dhianti Mei Rachmawantari¹, Nino Nopriandi², Yuaniko Paramita³, Abrar Muharam Rizki⁴, Syifa Nur Annisa⁵, Fitria Handayani⁶, Yunita Dwiyantri⁷, Ismi Chikita Skavina⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Fakultas Ekonomi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

Email : dhianti@unkris.ac.id

Abstrak

Negara agraris sampai saat ini masih belum bisa dihindarkan dari masalah pangan. Negara yang sebagian besar masyarakatnya bekerja dibidang agraris masih belum mampu mengembangkan teknologi pangan yang berkelanjutan sebagai upaya pemenuhan pangan. Untuk itu perlu dilakukannya pemberdayaan tanaman pangan guna mewujudkan ketahanan pangan, tak terkecuali Lestari Alam Melati. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode pengabdian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan pengabdian ini agar masyarakat RT 05 RW 017 khususnya ibu-ibu PKK dapat mengelola, mengatur dan memanfaatkan lahan Lestari Alam Melati ini dengan menanamkan tanaman-tanaman pangan yang nantinya lebih bermanfaat daripada hanya menanamkan bunga hias. Pemanfaatan pemberdayaan tanaman dapat meningkatkan nilai ekonomi dengan menjual produk hasil pekarangan.

Abstract

In human life, food sources are very necessary, Indonesia is known as an agricultural country, and until now it has not been able to avoid food problems. Countries where the majority of people work in the agricultural sector are still unable to develop sustainable food technology to meet food needs. For this reason, it is necessary to empower food plants to achieve food security, including Lestari Alam Melati. The method used in this service is a qualitative research method using a descriptive approach using observation, interviews and documentation. The aim of this service is so that the people of RT 05 RW 017, especially PKK women, can manage, regulate and utilize this Sustainable Alam Melati land by planting Planting food plants will be more useful than just planting decorative flowers. Utilizing plant empowerment can increase economic value by selling garden products

Kata kunci: Ketahanan Pangan, PKK, Pemberdayaan.

PENDAHULUAN

Pangan merupakan kebutuhan utama bagi manusia. Di antara kebutuhan yang lainnya, pangan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi agar kelangsungan hidup seseorang dapat terjamin. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang dulu hingga sekarang masih terkenal dengan mata pencaharian penduduknya sebagai petani atau bercocok tanam. Sektor Pertanian masih menjadi salah satu prioritas yang mendapat perhatian pemerintah, karena tumbuh kembangnya sektor pertanian salah satu kunci pembangunan nasional.(1) Untuk kegiatan yang bersifat produktif seperti pemberdayaan tanaman pangan di RT 05 RW 017 lebih berfokus kepada tanaman pangan daripada tanaman hias karena jauh lebih bermanfaat dari sisi ekonomi. Lahan yang dikelola secara optimal dapat memberikan manfaat bagi ibu-ibu PKK yang mengelolanya. Hal ini dapat dilihat dari fungsi dasar seperti dapat dijadikan sebagai apotik hidup serta fungsi keindahan. Lahan yang dikelola dengan baik dapat memberikan manfaat antara lain adanya peningkatan gizi, tambahan pendapatan, lingkungan masyarakat menjadi asri, teratur, indah dan nyaman. Pengertian lahan merupakan keseluruhan kemampuan muka daratan beserta segala gejala dibawah permukaannya yang bersangkutan paut dengan pemanfaatannya bagi manusia.(2) Sedangkan pengertian lahan menurut

kamus tata ruang, lahan adalah tanah/lahan terbuka yang dihubungkan dengan arti atau fungsi sosio-ekonominya bagi masyarakat yang dapat berupa tanah/lahan terbuka, tanah/lahan garapan maupun tanah/lahan yang belum diolah atau diusahakan

Kecukupan ketersediaan bahan pangan, stabilitas, aksebilitas dan kualitas bahan pangan yang digunakan, merupakan empat komponen penentu dalam mencapai ketahanan pangan.(3) Ke empat komponen ketahanan pangan tersebut dapat dipenuhi di tingkat rumah tangga. Umumnya kaum ibu rumah tangga mempunyai kemampuan terlibat dalam peran pembangunan baik keluarga sendiri maupun dalam kelompok masyarakat dan pemerintah. Penyelenggaraan pangan merupakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam penyediaan keterjangkauan pemenuhan konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan dengan melibatkan peran serta masyarakat yang terkoordinasi dan terpadu. Keadaan saat ini lahan sudah mulai terdesak keberadaannya seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Lahan yang adapun banyak yang terbengkalai dan dibiarkan tanpa dimanfaatkan oleh masyarakat. Padahal lahan mempunyai manfaat yang sangat besar. Bukan hanya manfaat ekologis tetapi lahan juga mempunyai peranan yang cukup penting dari sisi ekonomi.

Tujuan kegiatan penyuluhan dan pelatihan KKN adalah untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dalam pengelolaan benih yang baik dapat memproduksi benih secara mandiri. Manfaat dari kegiatan ini adalah setiap saat ibu-ibu dapat menanam dari benih yang diperoleh sendiri, apalagi pada saat harga komoditi tersebut melambung. Contohnya terdapat pada tanaman cabai, harga cabai yang terbilang tinggi bagi ibu-ibu dapat dimanfaatkan dengan baik untuk berbisnis.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode yang menggunakan pendekatan deskriptif. Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan maka fokus pengabdian ini ditekankan pada pemberdayaan tanaman pangan kepada ibu PKK upaya meningkatkan ketahanan pangan di Perumahan Lestari Alam Melati, Jl. Melati VIII RT.05 RW017, Kota Bekasi.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 November 2023 bertempat di Lestari Alam Melati RT05 RW017, Jatisari, Jatiasih, Kota Bekasi. Di wilayah Lestari Alam Melati ini pH untuk tanahnya masih rendah jadi tanah di wilayah ini masih bersifat asam, maka dari itu kita menggunakan media tanam sebagai pengganti tanah. Pemanfaatan lahan pekarangan secara optimal merupakan salah satu upaya pelestarian dan peduli lingkungan. Selain itu masyarakat juga telah ikut andil dalam mencegah pemanasan global karena dapat mengurangi emisi karbon penyebab global warming sehingga lingkungan menjadi sehat dan bersih.(4)

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang digunakan adalah mentransfer pengetahuan, pelatihan, dan pendampingan. Peserta terdiri dari 8 orang ibu-ibu Perumahan Perumahan Lestari Alam Melati, Jl. Melati RT.05 RW017 Kota Bekasi. Alat yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah kuas cat, galon bekas, pisau, gunting, cangkul kecil, sarung tangan, dan sekop. Bahan yang digunakan yaitu benih cabai, benih tomat, tanaman, kemasan plastik, air, cat, media tanah dan pupuk kandang kotoran kambing.



Gambar 1. Pembukaan KKN Bersama Bpk. RW017 serta ibu-ibu PKK



Gambar 2. Tim Anggota Ibu-Ibu PKK



Gambar 3. Pencampuran media tanam dengan kotoran kambing



Gambar 4. Memasuki media tanam yang sudah tercampur ke kemasan plastik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan dan pengelolaan lahan serta teknik budidaya tanaman yang benar diharapkan akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga serta dapat mewujudkan dan melaksanakan program PKK. Kegiatan ini terdiri dari beberapa sesi. Pada sesi pertama diawali dengan pengenalan (Gambar 2) dan selanjutnya waktu pencampuran media tanam dengan pupuk kandang kotoran hewan sebagai pengganti tanah, karena tanah di wilayah Lestari Alam Melati masih dengan pH yang rendah (Gambar 3) setelah itu dilanjut dengan memasukan media tanam yang tadi sudah tercampur dengan pupuk kandang kotoran kambing ke dalam kemasan plastik (Gambar 4). Setiap jenis kemasan memiliki kelemahan dan keunggulan.(5) Misalnya alumunium foil umum digunakan untuk menyimpan benih mempunyai keunggulan yaitu kedap udara sehingga selama penyimpanan benih dapat terjaga mutunya. Kemasan benih dari bahan pkastik merupakan bahan

kemasan yang mempunyai daya tahan kuat terhadap kelembaban, kuat terhadap tekanan dan tidak mudah sobek atau pecah.

Pengaruh pemberian pupuk kandang terhadap pertumbuhan tanaman cabai merah keriting (*Capsicum Annum L.*). Berdasarkan pada data hasil pengabdian yang telah dilakukan terdapat pengaruh dari pemberian Pupuk Kandang terhadap pertumbuhan tanaman cabai merah keriting. Parameter pertumbuhan yang diamati yaitu tinggi batang dan jumlah daun. Data hasil pengabdian dilihat dari pertambahan tinggi dan jumlah daun pada cabai merah keriting menunjukkan hasil pertumbuhan yang berbeda pada setiap perlakuan yang diberikan selama 4 minggu setelah tanam. Angka pertumbuhan tertinggi pada batang terdapat pada perlakuan P0 (kontrol) ditunjukkan dengan hasil rata-rata 37,1 cm, kemudian P1 (Pupuk Kandang dan Media Tanam) dengan rata-rata 32,3 cm, P2 (Pupuk Kandang) dengan rata-rata 27,6 cm, dan terakhir yaitu pada P3 (Tanah) dengan rata-rata 19,2 cm. Sedangkan pada angka rata-rata jumlah daun tertinggi pada perlakuan P0 (kontrol) yaitu 15 helai, selanjutnya P1 (Pupuk Kandang dan Media Tanam) dengan rata-rata 13 helai, P2 (Pupuk Kandang) dengan rata-rata yaitu 11 helai, dan yang terendah pada P3 (Tanah) dengan rata-rata 9 helai. Berdasarkan pada data pengamatan dan grafik rata-rata terlihat bahwa kadar konsentrasi tanah menghambat pertumbuhan tanaman. Kondisi tanah yang mengandung cekaman asam menjadikan tanaman akan mengalami toksisitas asam akibat konsentrasi ion yang rendah dan tanah yang lebih hipertonis, yang menyebabkan tanaman akan mengalami cekaman kekeringan. Cara yang dilakukan tanaman untuk mempertahankan hidupnya yaitu dengan melakukan adaptasi morfologi untuk mengurangi keasaman yang sebagian besar dilakukan melalui transpirasi. Perlakuan dengan memberikan pupuk pada tanaman cabai merah keriting memberikan pengaruh nyata pada rata-rata pertumbuhan tinggi maupun jumlah daun tanaman



Gambar 5. Penanaman benih



Gambar 6. Pengecatan galon



Gambar 7. Pemberian tanaman untuk Lestari Alam Melati

Pada sesi selanjutnya, penanaman benih cabai kedalam kemasan plastik yang tadi sudah diisi dengan media tanam yang telah dicampur dengan pupuk kandang kotoran kambing (Gambar 5) setelah selesai menanamkan semua benih nya dilanjutkan dengan mengecat galon bekas yang sudah dipotong agar bisa dimasukan media tanam untuk menanam tanaman yang telah disediakan (Gambar 6) apabila sudah ter cat semua maka bisa di diamkan dulu atau dijemur galon yang sudah ter cat, agar cat nya benar benar kering baru setelah itu dimasukan media tanam yang sudah tercampur tadi, baru setelah itu dimasukan tanaman yang sudah tersedia ke dalam galon bekas yang sudah di cat rapih dan sudah terisi oleh media tanam. Kemudian disusun rapih di Lestari Alam Melati tanaman tersebut (Gambar 7).



Gambar 8. Hasil tanaman cabai merah keriting selama 4 minggu

Bisa dilihat bahwa pertumbuhan hampir terbilang sempurna jika dibandingkan dengan perlakuan pemberian konsentrasi Tanah saja lainnya dan tidak jauh beda dengan perlakuan P0 (kontrol). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan cabai merah keriting dipengaruhi oleh salah satu faktor eksternal yaitu kadar Tanah yang diberikan. Pada setiap perlakuan selalu ada peningkatan pertumbuhan baik tinggi maupun banyak daun. Namun tidak semua pertumbuhan pada setiap perlakuan yang diberikan, P0 (kontrol) memberikan pertumbuhan yang pesat dari pada yang lainnya karena tidak diberikan perlakuan Media Tanam pada Tanah.

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini telah dilaksanakan dan berjalan dengan lancar. Masyarakat telah mengetahui pentingnya pemberdayaan tanaman pangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau media bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat

karena pada dasarnya di dalam masyarakat bukan ilmu saja yang diterapkan tetapi bagaimana cara seorang individu itu dapat bersosialisasi dengan masyarakat umum. Dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan. Seperti terkendala oleh waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masing-masing individu warga dan karena susah menyesuaikan waktu kegiatan dengan warga mahasiswa KKN susah mengumpulkan warga dalam mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan. Namun, selain terkendala ada faktor pendukung yang cukup membantu para mahasiswa KKN dalam menyelenggarakan kegiatannya yaitu, dengan adanya dukungan dari Bapak RW017 dan tersedianya sarana prasarana yang ada cukup membantu mahasiswa KKN dalam menjalankan program kerjanya dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Saheb SZ. Pemberdayaan petani. *Retrieved from* pemberdayaan petani dalam meningkatkan ketahanan pangan: <https://jurnal.uns.ac.id/jas/article/view/18106>
2. Aristian F. Pengertian lahan. *Retrieved from* pola penggunaan lahan terhadap sistem pergerakan di kecamatan kambu, kota kediri: <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/semnastek/article/download/4167/2998>
3. Arumsari P. Ketahanan Pangan. *Retrieved from* Peran wanita dalam mewujudkan ketahanan pangan: https://www.researchgate.net/publication/337764379_Factors_affecting_participation_of_women_farmers_in_supporting_family_food_security_case_study_in_Pandeglang_regency_Indonesia
4. Riyanto R. Global Warming. *Retrieved from* Mengatasi pemanasan global warming: <https://www.neliti.com/publications/22802/strategi-mengatasi-pemanasan-global-global-warming#>
5. Purba. Kemasan benih. *Retrieved from* Viabilitas benih berbagai kemasan dan kadar air: <https://www.neliti.com/publications/94704/viabilitas-benih-rosela-hibiscus-sabdariffa-l-pada-berbagai-kadar-air-awal-dan-k>